

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen. Dimana Sugiyono (2012:72) mengartikan metode ini sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mencari tahu pengaruh penggunaan media komik, dalam hal ini sebagai perlakuan yang diberikan, terhadap motivasi belajar siswa.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah *Pre-Experimental, One-Group Pretest-Posttest Design*. Dikemukakan oleh Darmadi (2013:238) bahwa desain penelitian ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* ( $O_1$ ), diberi suatu *treatment* ( $X$ ), dan diberi *posttest* ( $O_2$ ). Keberhasilan *treatment* ini ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \ X \ O_2$$

$O_1$  = Hasil *pretest* (sebelum penggunaan media komik)

$O_2$  = Hasil *posttest* (setelah penggunaan media komik)

$X$  = Perlakuan (penggunaan media komik)

Pengaruh penggunaan media komik =  $O_1 - O_2$

Sugiyono (2012:83)

##### 3. Operasionalisasi Variabel

Margono (2004:82) mengartikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ialah motivasi belajar.

**Ari Sulistiyowati, 2018**

*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DI SMK SETIA BHAKTI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel Motivasi Belajar**

| Variabel         | Indikator   | Skala    |
|------------------|---|----------|
| Motivasi Belajar | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;<br>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;<br>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;<br>4. Adanya penghargaan dalam belajar;<br>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;<br>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. | Interval |

### **B. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2004:118). Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama (Darmadi, 2013:48). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI Akuntansi SMK Setia Bhakti. Sedangkan sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi, yang dapat memberikan gambaran yang benar tentang populasi (Gulo, 2000:78). Dan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang diturunkan dari teori penelitian (Djiwandono, 2015:78), dipilih kelas XI Akuntansi A sebagai sampel penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Darmadi (2013:81) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Angket; angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:162). Angket akan digunakan untuk melakukan *pretest* dan *posttest*.

2. Observasi; observasi yang akan dilakukan ialah observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2012:167). Observasi pun akan dilakukan secara terstruktur, dimana observasi akan dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Di samping itu, peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diamati, yaitu motivasi belajar (Sugiyono, 2012:167). Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan selama tahap pelaksanaan penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen/alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Darmadi, 2013:81). Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah angket dan lembar pengamatan/observasi, sebagaimana disebutkan oleh Darmadi (2013:82) bahwa instrumen tersebut merupakan pasangan dari teknik/metode angket dan observasi. Disebutkan pula oleh Hanafiah & Suhana (2010:29) bahwa angket/kuesioner merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui motivasi seseorang. Dimana angket yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, menggunakan skala Likert dengan skor 1-4. “Skala Likert ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden” (Darmadi, 2013:138).

##### **1. Validitas Instrumen**

“Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat” (Darmadi, 2013:110).

Validitas item akan diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

(Arikunto, 2012:87)

Berikut hasil pengujiannya disajikan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

| No. Item | $r_{xy}$ | Keterangan  | No. Item | $r_{xy}$ | Keterangan  |
|----------|----------|-------------|----------|----------|-------------|
| 1        | 0,439    | Valid       | 1        | 0,453    | Valid       |
| 2        | 0,603    | Valid       | 2        | 0,553    | Valid       |
| 3        | 0,363    | Tidak Valid | 4        | 0,548    | Valid       |
| 4        | 0,454    | Valid       | 6        | 0,602    | Valid       |
| 5        | 0,097    | Tidak Valid | 7        | 0,602    | Valid       |
| 6        | 0,562    | Valid       | 8        | 0,443    | Valid       |
| 7        | 0,631    | Valid       | 9        | 0,754    | Valid       |
| 8        | 0,513    | Valid       | 11       | 0,489    | Valid       |
| 9        | 0,721    | Valid       | 12       | 0,527    | Valid       |
| 10       | 0,087    | Tidak Valid | 13       | 0,768    | Valid       |
| 11       | 0,461    | Valid       | 14       | 0,594    | Valid       |
| 12       | 0,583    | Valid       | 15       | 0,455    | Valid       |
| 13       | 0,742    | Valid       | 16       | 0,380    | Tidak Valid |
| 14       | 0,609    | Valid       | 18       | 0,517    | Valid       |
| 15       | 0,481    | Valid       | 19       | 0,561    | Valid       |
| 16       | 0,405    | Valid       | 20       | 0,622    | Valid       |
| 17       | 0,155    | Tidak Valid | 21       | 0,422    | Valid       |
| 18       | 0,462    | Valid       | 23       | 0,529    | Valid       |
| 19       | 0,485    | Valid       | 24       | 0,498    | Valid       |
| 20       | 0,608    | Valid       |          |          |             |
| 21       | 0,413    | Valid       |          |          |             |
| 22       | 0,103    | Tidak Valid |          |          |             |
| 23       | 0,472    | Valid       |          |          |             |
| 24       | 0,454    | Valid       |          |          |             |

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui terdapat 18 item angket yang valid dari total 24 item yang dibuat. Dinyatakan valid, karena item tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi atau sama dengan r tabel, pada taraf nyata 0,05 dan dk (n-2) = 23, yaitu 0,396.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Dikemukakan oleh Darmadi (2013:109) bahwa reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat kestabilan, konsistensi, keajegan, dan atau kehandalan instrumen untuk menggambarkan gejala seperti apa adanya. Adapun secara konsep, instrumen yang reliabel ialah instrumen yang apabila digunakan terhadap subjek yang sama, akan menunjukkan hasil yang sama, walau dilaksanakan dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Reliabilitas akan diukur menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

(Arikunto, 2012:122)

Adapun tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas sebagai berikut.

**Tabel 3.3.**  
**Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

| No. | Interval      | Kriteria      |
|-----|---------------|---------------|
| 1   | < 0,200       | Sangat Rendah |
| 2   | 0,200 - 0,399 | Rendah        |
| 3   | 0,400 - 0,599 | Cukup         |
| 4   | 0,600 - 0,799 | Tinggi        |
| 5   | 0,800 - 1,000 | Sangat Tinggi |

(Siswanto, 2015:70)

Dari perhitungan yang dilakukan, diketahui nilai  $r_{11} = 0,859$ ; dengan demikian, angket memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahap kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap-tahap persiapan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kondisi pembelajaran akuntansi di SMK.
- b. Melakukan studi pustaka untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang ideal.
- c. Menganalisis kesenjangan-kesenjangan yang ada, dan menentukan masalah yang akan diteliti.
- d. Melakukan studi pustaka untuk menentukan *treatment* yang akan dilakukan guna mengatasi masalah.
- e. Menentukan sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.
- f. Menghubungi pihak sekolah.
- g. Melakukan pra penelitian.
- h. Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan saat penelitian.
- i. Membuat instrumen penelitian.
- j. Mengonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing.
- k. Uji coba instrumen.
- l. Mengolah data dan menguji validitas dan reliabilitas instrumen.
- m. Melakukan revisi instrumen jika diperlukan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Melakukan *pretest* menggunakan instrumen berupa angket
- b. Melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung.
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media komik, dengan sintaks sebagai berikut.

1) Pendahuluan

a) Orientasi

Adapun aktivitas yang dilakukan pada tahap orientasi di antaranya ialah sebagai berikut:

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memberi ilustrasi terkait aktivitas perusahaan dagang.

b) Apersepsi

Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan, dan menyampaikan relevansinya dengan materi yang diajarkan sebelumnya.

c) Motivasi

Guru mengajak siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, dan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi tersebut.

d) Pemberian Acuan

Adapun aktivitas yang dilakukan pada tahap pemberian acuan di antaranya ialah sebagai berikut:

- Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa terhadap materi pembelajaran.
- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi (dua orang) dan membagikan komik akuntansi untuk masing-masing kelompok.

2) Inti

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada bagian inti pembelajaran.

- a) Merumuskan hipotesis (mengamati dan menanya); masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempelajari materi pembelajaran melalui komik dan dipersilakan untuk berinteraksi dengan guru jika ada hal yang ingin ditanyakan.

- b) Melakukan kegiatan penemuan; siswa melakukan diskusi per kelompok untuk menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran.
- c) Mempresentasikan hasil kegiatan penemuan (menalar dan menyaji); siswa menyampaikan hasil diskusi dari apa yang diperolehnya melalui penggunaan media komik.
- d) Mengevaluasi kegiatan penemuan; dengan bimbingan guru, siswa melakukan diskusi kelas untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari pembelajaran.

### 3) Penutup

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada bagian penutup pembelajaran.

- a) Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas dan hasil yang diperoleh melalui pembelajaran.
  - b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - c) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
  - d) Mengucapkan hamdalah dan salam.
- d. Melakukan *posttest* menggunakan instrumen berupa angket.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. Membuat kesimpulan dengan pengujian-pengujian.
- c. Memberikan saran-saran atas penelitian.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh, yang dalam penelitian ini bersumber dari angket motivasi belajar, selanjutnya perlu dideskripsikan melalui penyajian data. Hal ini guna memberikan gambaran atas objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan



yang berlaku umum (Sugiyono, 2012:29). Dalam penyajian ini diperlukan teknik statistik, yaitu statistik deskriptif (Sugiyono, 2012:18), dimana dalam penelitian ini akan digunakan tabel distribusi frekuensi.

Adapun langkah awal yang dilakukan ialah skoring dan tabulasi (Sukardi, 2004:85). Dalam proses tabulasi, peneliti akan menggunakan bentuk tabel sebagai berikut yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Riduwan, 2012:95).

| No.<br>Responden | Jawaban Responden |  |          |             |  |          |               |  |          | Total<br>Skor |
|------------------|-------------------|--|----------|-------------|--|----------|---------------|--|----------|---------------|
|                  | Indikator 1       |  |          | Indikator 2 |  |          | Indikator ... |  |          |               |
|                  | (No)              |  | $\Sigma$ |             |  | $\Sigma$ |               |  | $\Sigma$ |               |
| 1                |                   |  |          |             |  |          |               |  |          |               |
| ...              |                   |  |          |             |  |          |               |  |          |               |

Langkah selanjutnya ialah menyusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sudjana, 2000:78-80):

- Menentukan banyaknya kelas interval; dalam hal ini, peneliti akan menggunakan pedoman penentuan kelas interval berdasarkan pengalaman. Dibuat sebanyak tiga kelas, yang akan mengelompokkan motivasi belajar siswa dan setiap indikatornya dalam kategori sebagai berikut.

| Kriteria               | Keterangan | Jumlah Responden Sesuai Kriteria | Persentase |
|------------------------|------------|----------------------------------|------------|
|                        | Tinggi     |                                  |            |
|                        | Sedang     |                                  |            |
|                        | Rendah     |                                  |            |
| <b>Total Responden</b> |            |                                  |            |

- Menghitung rentang data dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

(Sudjana, 2000:7)

- Menentukan panjang kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

- Menentukan ujung-ujung kelas interval.

## 2. Pengujian Hipotesis

Selain statistik deskriptif, terdapat statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel, yang hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2012:23). Adapun dalam penelitian ini, statistik yang digunakan ialah statistik parametrik, karena data yang dianalisis ialah data interval.

### a. Uji Normalitas

“Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu dilakukan pengujian normalitas data” (Sugiyono, 2012:199). Dengan jumlah sampel sebanyak 20, maka akan digunakan uji normalitas Shapiro Wilk melalui bantuan aplikasi SPSS, dengan memanfaatkan menu *analyze – descriptive statistics*; dimana data dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari taraf nyatanya, yaitu 0,05 (Gani & Amalia; 2015:114).

### b. Uji Hipotesis

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis ialah sebagai berikut (Sudjana, 2004:138-144).

1. Merumuskan hipotesis ( $H_0$ ) yang akan diuji, disertai keterangan seperlunya. Adapun  $H_0$  dalam penelitian ini ialah, “Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media komik dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang”.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

2. Merumuskan alternatif ( $H_a$ ) yang sesuai dengan  $H_0$ . Adapun  $H_a$  dalam penelitian ini ialah, “Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media komik dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang”.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

3. Langkah selanjutnya ialah melakukan perhitungan; dalam penelitian ini dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2004:162)

$t$  =  $t_{hitung}$

$\bar{x}_1$  = rata-rata pada sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata pada sampel 2

$n_1$  = jumlah anggota sampel 1

$n_2$  = jumlah anggota sampel 2

dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

(Sudjana, 2004:162)

$s_1^2$  = varians sampel 1

$s_2^2$  = varians sampel 2

$n_1$  = jumlah anggota sampel 1

$n_2$  = jumlah anggota sampel 2

4. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis; yang dalam penelitian ini ditentukan, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima; dan sebaliknya (Sugiyono, 2012:231).
5. Membandingkan hasil perhitungan dengan kriteria yang telah ditentukan; nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang ditunjukkan oleh daftar distribusi t, dengan derajat kebebasan yang ditentukan melalui  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan taraf nyata 0,05 (Sudjana, 2004:162-163).
6. Membuat kesimpulan.